PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.5, No.1, Desember 2025

Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Dan *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba

Fransiska Bunga Divka Patunas[1], Djoko Kristianto[2]
[1,2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
E-mail: dpatunas@gmail.com

Article History:
Received: 05 November 2025
Revised: 12 November 2025
Accepted: 23 November 2025

Keywords: *Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Financial Distress, Manajemen Laba*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak, profitabilitas, dan financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan periode 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel ditentukan melalui metode purposive sampling dan menghasilkan 24 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan regresilinier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap manajemen laba, sedangkan penghindaran pajak dan financial distress tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba*

PENDAHULUAN

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor sangat bergantung pada laporan keuangan, khususnya pada informasi mengenai pergerakan laba perusahaan, guna menilai kinerja dan prospek perusahaan. Tekanan untuk menampilkan kinerja yang baik dapat mendorong praktik manajemen laba, seperti yang diduga terjadi pada PT Timah (TINS) pada tahun 2019 yang merevisi laporan keuangannya secara signifikan. Manajemen laba merupakan praktik pengusunan danpenyajian laporan keuangan secara sengaja oleh pihak internal perusahaan dengan tujuan memodifikasi besaran laba, baik dengan cara meningkatkan, menurukan, maupun menstabilkan laba guna memengaruhi persepsi pemangku kepentingan (Renaldo et al., 2022). Berbagai faktor dapat memengaruhi manajemen melakukan praktik ini, di antaranya yaitu penghindaran pajak, profitabilitas, dan *financial distress*.

Penghindaran pajak adalah upaya perusahaan dalam meninimalkan beban pajak dan memaksimalkan laba setelah pajak tanpa mengurangi kinerja yang tercermin dalam laporan keuangan. Menurut Puspita & Febrianti (2018) penghindaran pajak dilakukan perusahaan untuk meringkankan beban pajak dengan memanfaatkan peluang yang ada pada ketetapan perpajakan.

Profitabilitas merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui aktivitas operasinalnya dalam periode waktu tertentu (Setiowati et al., 2023). Sehingga profitabilitas yang tinggi mendorong manajer mempertahankan citra kinerja yang baik. Di sisi lain, kondisi *financial distress* merupakan kondisi yang mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan akibat tekanan internal maupun eksternal sehigga dapat memicu manipulasi laporan keuangan untuk menjaga kepercayaan investor.

Berbagai penelitian menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan antara penghindaran pajak, profitabilitas, dan *financial distress* dengan manajemen laba. Hasil penelitian sebelumnya oleh Dewi & Djohar (2023) dan Azhara et al., (2023) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba, lalu ada penelitian dari Setiowati et al., (2023) dan

Purwaningsih & Mayangsari, (2023) yang menemukan pengaruh antara profitabilitas terhadap manajemen laba. Kemudian pada studi oleh Putri & Rachmawati (2019) dan Anshari & Kusumawati (2024)yang mendukung pengaruh positif *financial distress* terhadap manajemen laba. Namun, Beberapa studi menunjukkan bahwa variabel seperti penghindaran pajak, profitabilitas, dan *financial distress* tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap manajemen laba seperti penelitian dari Budiantoro et al., (2022) dan Pambudi et al., (2019) yang menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, lalu Sihombing & Yunira (2024) membuktikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan Yustina et al., (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, dan yang terakhir pada penelitian dari Sucipto & Zulfa (2021) yang berpendapat bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Teori agensi menjadi acuan dasar pada studi ini. Konsep teori agensi yang diperkenalkan Jensen dan Meckling (1976) menjadi landasan utama dalam memahami konflik antara pemilik (pricipal), dan manajer (agent) dimana keduanya memiliki kepentingan yang berbeda, principal berorientasi pada maksimalisasi nilai pemegang saham (shareholderwealth maximization), sementara agent cenderung memprioritaskan kepentingan pribadi seperti kompensasi finansial, keamanan jabatan, atau reputasi professional (Eisenhardt, 1989). Dalam konteks perusahaan, teori agensi dapat membantu memahami bagaimana manajer dapat terlibat dalam praktik manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi principal ataupun untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Penelitian ini dibuat karena adanya acuan peneliti terdahulu, namun terdapat perbedaan dalam penelitian Yustina et al., (2022) dimana penelitian tersebut menyarankan untuk peneliti selanjutnja menggunakan variabel tambahan seperti *financial distress* . Sehingga dalam penelitian ini, *financial distress* berperan sebagai variabel independen yang bertujuan untuk memperkuat model penelitian dan memberikan perspektif yang lebih komprehensif. Hal ini diharapkan dapat membantu menjawab ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya dan memberikan gambaran yang lebih utuh tentang dinamika manajemen laba, khususnya pada perusahaan pertambangan sektor energi yang secara alami mempunyai siklus bisnis yang naik-turun dan sangat mudah terpengaruh oleh perubahan harga komoditas, sehingga bisa mengalami tekanan.

METODE PENELITIAN

Untuk memeriksa hubungan antar variable, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipubliskasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi penelitian mencangkuo perusahaan pertambangan sector energy yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2024. Sample penelitian berjumlah 24 perusahaan yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda yang disertai dengan uji asumsi klasik serta uji hipotesis (uji t uji F, dan koefisien determinasi (R^2)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

……

A. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	96	-.883529309889694	.423133648646760	-.173669822601700	.259570613350598
Profitabilitas	96	-.246185966067852	.616345910283086	.159689367296499	.169123545370841
Penghindaran Pajak	96	-1.277808317419831	.965011602270718	.276782836389991	.240089659560104
Financial Distress	96	-5.105492307508190	16.499376751811447	5.163770360277487	4.423834006391500
Valid N (listwise)	96				

a. Analisis Deskriptif Variabel Manajemen Laba
Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024 yang diteliti menunjukkan nilai minimum -0.8835 dan nilai maksimum 0.42313 dengan rata-rata sebesar -0.17367.

b. Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas
Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024 yang diteliti menunjukkan nilai minimum -0.2462 dan nilai maksimum 0.6163 dengan rata-rata sebesar 0.1597.

c. Analisis Deskriptif Variabel Penghindaran Pajak
Penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024 yang diteliti menunjukkan nilai minimum -0.2778 dan nilai maksimum 0.9650 dengan rata-rata sebesar 0.2768

d. Analisis Deskriptif Variabel *Financial Distress*
Financial distress pada Perusahaan Pertambangan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2024 yang diteliti menunjukkan nilai minimum -5.1055 dan nilai maksimum 16.499 dengan rata-rata sebesar 5.1638.

2. Uji Regresi Linier

TABEL 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.084	.054		-1.556	.123
	Profitabilitas	-.500	.204	-.326	-2.458	.016
	Penghindaran Pajak	-.079	.109	-.073	-.724	.471

	Financial Distress	.002	.008	.040	.296	.768

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Berdasarkan hasil table diatas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon$

Interpretasi dari persamaan regresi linear di atas adalah :

a = -0.084 (negatif)

Artinya jika X_1 (Penghindaran Pajak) = 0, X_2 (Profitabilitas) = 0, dan X_3 (*Financial Distress*) = 0 maka Y (Manajemen Laba) adalah - 0.084

β1 = -0,079 (Penghindaran Pajak berpengaruh negative terhadap Manajemen Laba)

Artinya jika X_1 (Penghindaran Pajak) meningkat sebesar 1% maka Y (Manajemen Laba) akan menurun sebesar 0,079% dengan asumsi X_2 (Profitabilitas), dan X_3 (*Financial Distress*) konstan/tetap

β2 = -0,500 (Profitabilitas berpengaruh negative terhadap Manajemen Laba)

Artinya jika X_2 (Profitabilitas) meningkat sebesar 1% maka Y (Manajemen Laba) akan menurun sebesar 0,500% dengan asumsi X_1 (Penghindaran Pajak), dan X_3 (*Financial Distress*) konstan/tetap

β3 = 0,002 (*Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba)

Artinya jika X_3 (*Financial Distress*) meningkat sebesar 1% maka Y (Manajemen Laba) akan meningkat sebesar 0,002% dengan asumsi X_1 (Penghindaran Pajak), dan X_2 (Profitabilitas) konstan/tetap

3. Uji Hipotesis
   a. Uji t

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients* B	Std. Error	*Standardized Coefficients* Beta	*t*	*Sig.*
1	*(Constant)*	-.084	.054		-1.556	.123
	Profitabilitas	-.500	.204	-.326	-2.458	.016
	Penghindaran Pajak	-.079	.109	-.073	-.724	.471
	Financial Distress,	.002	.008	.040	.296	.768

a. *Dependent Variable*: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan :

1) Diperoleh nilai signifikansi ρ value Profitabilitas sebesar 0,016 < 0,05 maka Ho

ditolak dan Ha diterima yang berarti Profitabilitas terpengaruh negative terhadap Manajemen Laba.

2) Diperoleh signifikansi ρ value Penghindaran Pajak sebesar 0,471 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
3) Diperoleh signifikansi ρ value *Financial Distress* sebesar 0,768 > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

b. Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	.582	3	.194	3.065	.032[b]
	Residual	5.819	92	.063		
	Total	6.401	95			

a. *Dependent Variable*: Manajemen Laba

b. *Predictors: (Constant)*, *Financial Distress*, Penghindaran Pajak, Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan Uji F bahwa model regresi ini memiliki nilai F sebesar 3.065 dengan signifikansi ρ value sebesar 0,032 < 0,05 yang berarti Ho ditolah dan Ha diterima. Sehingga, terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas (X1), Penghindaran Pajak (X2), dan *Financial Distress* (X3) secara bersamaan atau simultan terhadap Manajemen Laba (Y).

c. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji R^2

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.301[a]	.091	.061	.251500351819192

a. *Predictors: (Constant)*, *Financial Distress*, Penghindaran Pajak, Profitabilitas

b. *Dependent Variable*: Manajemen Laba

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil Koefisiensi Determinan (R^2) sebesar 0,061 yang memiliki arti bahwa pengaruh variable independen, yaitu Profitabilitas (X1), Penghindaran Pajak (X2), dan *Financial Distress* (X3) kurang mampu menjelaskan variasi dari variable dependen, yaitu Manajemen Laba (Y). Nilai

adjusted R square sebesar 0,061 menunjukkan bahwa sebesar 6,1% dari Manajemen Laba dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Penghindaran Pajak, dan *Financial Distress* sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian ini.

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil olah data dan interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab hipotesis-hipotesis yang dirumuskan pada rumusan masalah berikut :

1. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba

   Variable penghindaran pajak tidak mempengaruhi manajemen laba. Hal ini dibuktikan oleh nilai t yang diperoleh sebesar -0.724 dengan tingkat signifikansi 0,471, lebih besar dari α = 0,05 (0,471 >0,05), dan nilai koefisien regresi untuk variable penghindaran pajak bernilai - 0,079. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variable penghindaran pajak tidak mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu hipotesis pertama (H1) ditolak

   Temuan ini sejalan dengan penelitian Budiantoro et al., (2022) dan Antonius & Tampubolon (2019) yang mengungkapan bahwa penghindaran pajak tidak memberikan pengaruh terhadap praktik manajemen laba meskipun manajer dan pemilik usaha memiliki tujuan yang berbeda untuk kepentingan pribadi. Dimana setiap manajer memiliki kepentingan dan target kinerja tersendiri, yang kerap kali berorientasi pada pencapaian insentif atau bonus berdasarkan hasil kerja yang terlihat baik secara finansial yang mengakibatkan praktik manajemen laba lebih banyak dipicu oleh motivasi pribadi dari pihak manajemen untuk meningkatkan citra kinerja mereka di mata pemilik perusahaan atau dewan direksi.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

   Variable profitabilitas mempengaruhi manajemen laba yang dibuktikan oleh nilai t yang diperoleh sebesar -2,458 dengan tingkat signifikansi 0,016, lebih kecil dari α = 0,05 (0,016 < 0,05), dan nilai koefisien regresi untuk variable profitabilitas bernilai - 0,500. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variable profitabilitas berpengaruhi negative terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.

   Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustina et al., (2022) dan Purwaningsih & Mayangsari (2023) yang berkesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap manajemen laba. Profitabilitas memberikan cerminan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu melalui aktivitas operasionalnya. Semakin rendah profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan manajer melakukan prakrik manajemen laba. Rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan sering kalimemotivasi manajemen untuk melakukan rekayasa laporan keuangan melalui manajer laba dengan tujuan untuk menciptakan gambaran kinerja keuangan yang lebih sehat dan menguntungkan di mata para pemangku kepentingan.

3. Pengaruh *Financial Distress* terhadap Manajemen Laba

   Variable *financial distress* tidak mempengaruhi manajemen laba yang dibuktikan

oleh nilai t yang diperoleh sebesar 0.296 dengan tingkat signifikansi 0,768, lebih besar dari α = 0,05 (0,768 >0,05), dan nilai koefisien regresi untuk variable *financial distress* bernilai 0,002. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variable *financial distress* tidak mempengaruhi manajemen laba. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai Z-Score sebagai proksi *financial distress* yang dihasilkan tidak mampu mempengaruhi perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Temuan ini selaras dengan penelitian Kristyaningsih et al., (2021) yang juga menyimpulkan bahwa variable *financial distress* tidak mempengaruhi manajemen laba. Tannaya & Lasdi (2021) menyatakan praktik manajemen laba tidak selalu disebabkan oleh kondisi *financial distress,* tetapi dapat juga akibat dari variable lainnya seperti arus kas bebas, profitabilitas, ataupun pertumbuhan penjualan. perusahaan yang mengalami tekanan keuangan atau *financial distress* tidak selalu mengambil langh=kah manipulasi laporan laba hanya untuk menarik perhatian investor Sebaliknya, dalam banyak kasus, mereka justru memiliki dorongan yang lebih besar untuk menghindari praktek tersebut guna mempertahankan reputasi jangka panjang mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapati bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang dapat diartikan bahwa penghindaran pajak melalui mekanisme perbedaan beban pajak tidak terbukti memengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap manajemen laba yang membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin rendah tingkat praktik manajemen laba yang dilakukan, karena perusahaan tidak memiliki urgensi yang kuat untuk melakukan rekayasa laba ketika kinerja sudah baik. *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba menunjukkan bahwa meskipun kondisi keuanganmperusahaan mengalami kesulitan, manajemen laba bukanlah satu-satunya solusi yang dapat dilakukan manajemen untuk mempertahankan investor.

DAFTAR REFERENSI

Anshari, R. Y., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Leverage, Financial Distress, Tax Planing, Profitabilitas, dan Institusional Ownership Terhadap Earnings Manajement. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *24*(02), 1–14.

Antonius, R., & Tampubolon, L. D. (2019). Analisis penghindaran pajak, beban pajak tangguhan, dan koneksi politik terhadap manajemen laba (The analysis of tax avoidance, deferred tax expense, and political relation on earnings management). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, *1*(1), 39–52. https://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/view/5

Azhara, V., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(1 SE-), 1–14. https://www.stiemp.ac.id/ejournal/mp/article/view/182

Budiantoro, H., Fazriyani, D. N., Santosa, P. W., Zhusryn, A. S., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Tax Planning dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *Owner*, *6*(4), 3639–3644.

https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1214

Dewi, P. I., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *4*(1), 65–82.

Kristyaningsih, P., Hariyani, D. S., & Sudrajat, M. A. (2021). Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, *3*(3), 151–156. https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.297

Pambudi, J. E., Hidayat, I., & Julio, A. E. (2019). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMAN LABA (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 – 2016). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(1), 57–75.

Purwaningsih, E., & Mayangsari, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Eksekutif Wanita Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)*, *4*(2), 44–58.

Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *19*(1), 38–46. https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63

Putri, B. N. L., & Rachmawati, S. (2019). Analisis Financial Distress dan Free Cash Flow dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *14*(2), 54. https://doi.org/10.35384/jkp.v14i2.127

Renaldo, N., Suharti, Suyono, & Suhardjo. (2022). Manajemen Laba Teori Dan Pembuktian. In M. Prof. Dr. Teddy Chandra, SE & P. D. P. MM (Eds.), *CV. Literasi Nusantara Abadi*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, *2*(8), 2137–2146. https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724

Sihombing, M. R., & Yunira, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Widya*, *5*(April), 780–795.

Sucipto, H., & Zulfa, U. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *4*(1), 12–22. https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.737

Tannaya, C. I. N., & Lasdi, L. (2021). Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *10*(1), 31–40. https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.3453

Yustina, N., Paryda, P., Murtanto, M., & ... (2022). The Effect of Tax Avoidance and Profitability on Earnings Management with Corporate Governance as a Moderating Variable (Empirical Study on Manufacturing …. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *5*(1), 1559–1572. http://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3757